

Puluhan Warga Kab. Bogor Keracunan Makanan

CIBINONG (IM) - Tidak kurang dari 86 warga Kampung Pangradin, Desa Pangradin, Kecamatan Jasinga, Kabupaten Bogor, keracunan usai mengonsumsi makanan dalam acara rajaban jelang Ramadan, Senin (13/3) malam.

"Ada 37 orang dirawat. Total warga yang ditangani karena mengalami gejala keracunan ada 86 orang. Belum termasuk yang berobat ke klinik lain," kata Kepala Puskesmas Jasinga, Noor Alya, Selasa (14/3).

Warga mengeluh gejala keracunan seperti mual, panas, diare dan pusing. Kata dia, warga mulai banyak berdatangan ke puskesmas pada pukul 19.00 WIB dan mereka mengeluh usai mengikuti acara rajaban.

"Informasinya ada acara rajaban warga. Bukan acara Desa Pangradin. Dari luar juga banyak yang datang.

Kami masih lakukan perawatan. Kami terus lakukan pendataan, karena banyak yang berobat ke bidan atau dokter lain," lanjut dia.

Petugas Puskesmas Jasinga juga terus melakukan pemantauan di lapangan, sekaligus mengambil sampel makanan yang diduga menjadi penyebab keracunan massal tersebut. "Di lapangan juga ada yang mantau sampai pendataan dan sampel makanan kami kumpulkan akan dibawa ke Dinkes seperti satai, telur bumbu balado, pepes ikan, untuk sop sudah pada habis," jelasnya.

Alya menjelaskan semua warga yang datang ke puskesmas sudah makan dan rata-rata langsung bergejala.

"Yang jelas bukan desa menggelar tapi warga sekitar, dan warga masih berdatangan tapi gejala ringan kami minta pulang ke rumahnya," pungkias dia. ● **gio**

Plt. Bupati Bogor Ingatkan Pentingnya Wawasan Kebangsaan Bagi Generasi Muda

BOGOR (IM) - Plt. Bupati Bogor Iwan Setiawan sampaikan pentingnya wawasan kebangsaan bagi generasi muda, untuk mencegah kenakalan remaja. Hal ini disampaikan Iwan Setiawan saat menghadiri

Pembinaan Pemantapan Negara bagi generasi muda di Kabupaten Bogor tahun 2023, di The Rizen Hotel Cisarua Kabupaten Bogor, Senin (13/3).

Iwan mengatakan bahwa pengetahuan mengenai wawasan kebangsaan ini harus diketahui oleh seluruh masyarakat sejak dini terutama mereka para generasi muda. Hal itu penting dengan wawasan kebangsaan yang baik karena hal itu akan menghindari berbagai aktifitas negatif seperti tawuran dan lainnya.

"Ini harus terus disosialisasikan dengan masif dan cepat secara kolaborasi antara Pemkab Bogor dengan Bakesbangpol. Agar generasi muda Kabupaten Bogor memiliki jiwa wawasan kebangsaan yang baik," ungkap Plt. Bupati Bogor.

Sebagai informasi, Pemkab Bogor memiliki banyak program yang berkaitan dengan tentang pembinaan kepemudaan. Mulai dari Beasiswa Pancakarsa. terus juga kegiatan

kegiatan berbasis masyarakat yang melibatkan para pemuda, lalu ada Paskibraka baik tingkat kecamatan juga kabupaten untuk melatih tanggungjawab dan kedisiplinan.

Kemudian program Duta Anti Narkoba, Duta Anti Tawuran, Duta Pancasila dan Duta Wawasan Kebangsaan. Kami ingin membentuk generasi muda yang mandiri, sempurna, disiplin dan berwawasan kebangsaan dengan baik," jelas Iwan Setiawan.

Sementara itu, Kepala Bakesbangpol Bambang W Tawekal menjelaskan bahwa, kegiatan tersebut merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan tentang kebangsaan dan membangun NKRI. Serta meningkatkan rasa nasionalisme untuk mengantisipasi masuknya pemikiran yang bertentangan dengan ideologi Pancasila.

"Ini sangat penting untuk meningkatkan kesadaran generasi muda pentingnya menjaga kesatuan bangsa. Melalui kegiatan ini kami ingin para generasi muda mampu mengimplementasikan bagaimana membela negara sesuai perannya masing-masing," tutur Bambang. ● **gio**

Ridwan Kamil Belum Tentu Duet dengan Uu Ruzhanul Ulum Lagi

BANDUNG (IM) - Gubernur Jabar, Ridwan Kamil menegaskan, saat ini, dirinya fokus menjadi Gubernur Jabar yang karena sudah ada di depan mata. Hanya saja, apakah akan berduet lagi dengan Wakil Gubernur Jabar, Uu Ruzhanul Ulum, Emil mengatakan, belum tentu.

"Saya fokus pada yang pasti, di depan mata yaitu Gubernur Jawa Barat. Kalaupun saya berkeinginan di periode kedua. Kalau di DKI surveinya bagus, tapi keputusan dari partai," ujar Ridwan Kamil yang akrab disapa Emil, Selasa (14/3).

Saat ditanya apakah akan berduet lagi dengan Wakil Gubernur Jabar Uu Ruzhanul Ulum, Emil mengatakan belum tentu. "Koalisinya belum tentu, namanya wakil itu tergantung koalisi," katanya.

Terkait urusan Pemilihan Presiden (Pilpres), Emil mengatakan, pihaknya mendukung Airlangga. Karena, setelah masuk partai Golkar, ia menghargai partainya.

"Saya sudah bilang, saya masuk Golkar menghargai keputusan Partai Golkar. Di mana urusan Pilpres adalah mendukung Pak Airlangga tekun sebagai capres," katanya.

Jadi, kata Emil, saat ini dirinya akan fokus membereskan periode satu. Sambil, mencari peluang periode dua.

"Jadi, poinnya saya fokus bekerja membereskan periode satu. Dan kalau ditanya pilihan-pilihan politik yang paling realistis dan paling

besar peluangnya, tentulah hak saya untuk mengikuti periode kedua gubernur," paparnya.

Sebelumnya, Gubernur Jawa Barat (Jabar), Ridwan Kamil, resmi merapat ke Partai Golkar, Rabu petang (19/1). Pria yang akrab disapa Kang Emil ini, dinyatakan sebagai Anggota Golkar ditandu dengan pemasangan jas Golkar berwarna kuning oleh Ketua Umum Partai Golkar, Airlangga Hartarto.

Kang Emil pun, menjelaskan alasannya memilih bergabung ke partai berlabel pohon beringin ini di media sosial (Medsos) Pribadinya.

"Akhirnya saat yang menentukan ini tidak terkait keputusan saya bergabung dengan partai-partai politik berjuang bagi pembangunan bangsa untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat dengan berlabuh ke Partai Golkar," tulis Kang Emil di instagram @ridwankamil.

Kang Emil menjelaskan, keputusannya ini diambil tidak secara tiba-tiba. Melainkan melalui pertimbangan panjang dari mulai istikharah, masukkan dari ibu yang juga guru bagi saya istri dan keluarga, ulama, kerabat kolega. Serta para sahabat. Keputusan ini pun saya ambil demi peningkatan kinerja bukan ambisi politik semata," paparnya. ● **pra**

8 | Nusantara

IDN/ANTARA



SIMULASI PERTOLONGAN KORBAN KEBAKARAN

Personel Dinas Pemadam Kebakaran (Damkar) Kabupaten Bogor melakukan penyelamatan korban saat simulasi pertolongan korban kebakaran di Lapangan Tegar Beriman, Cibinong, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, Selasa (14/3). Simulasi digelar untuk melatih kesiapan dan kemampuan personel serta merupakan rangkaian kegiatan peringatan HUT ke-104 Damkar.

BENCANA ALAM RUSAK RIBUAN RUMAH

Hanya Desa Bojong Koneng yang Tak Dibangun Huntap

Kepala Dinas Perumahan Kawasan Pemukiman dan Pertanahan (DPKPP) Kabupaten Bogor, Ajat Rochmat Jatnika menerangkan selain tidak tersedianya lahan, alasan lain karena harga lahannya yang jauh lebih mahal dibanding lahan di kecamatan terdampak bencana alam tanah longsor maupun pergeseran tanah.

CIBINONG (IM) - Tidak semua pemilik rumah yang terdampak bencana alam tanah longsor maupun pergeseran tanah mendapatkan bantuan hunian tetap (Huntap).

Hal itu karena tidak tersedianya lahan pengganti, seperti korban bencana alam yang terjadi di Kampung Curug, Desa Bojong Koneng, Babakan Madang, Kabupaten Bogor.

"Dari kejadian bencana alam tanah longsor maupun pergeseran tanah seperti di

Kecamatan Sukajaya, Cigudeg, Pamijahan, Sukamakmur dan Babakan Madang, hanya di Desa Bojong Koneng, Babakan Madang saja yang tidak dibangun Huntap," kata Kepala Dinas Perumahan Kawasan Pemukiman dan Pertanahan (DPKPP) Kabupaten Bogor, Ajat Rochmat Jatnika kepada wartawan, Selasa (14/3).

Ajat Rochmat Jatnika menerangkan selain tidak tersedianya lahan, alasan lain karena harga lahannya yang jauh lebih mahal dibanding la-

han di kecamatan terdampak bencana alam tanah longsor maupun pergeseran tanah.

"Lahan di Desa Bojong Koneng, Babakan Madang juga mahal permeternya. Selain itu juga ada alasan geologis, hingga kami lebih memilih opsi revitalisasi atau rehab penuh atau bangun ulang sesuai konstruksi anti gempa serta membangun infrastruktur lain untuk mencegah terulangnya bencana alam serupa," terang Ajat Rochmat Jatnika.

Mantan Kabag Administrasi Pembangunan Setda Kabupaten Bogor ini menjelaskan dalam upaya pembangunan Huntap, Pemkab Bogor juga dibantu Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB), Pemrov Jawa Barat dan pihak-pihak swasta.

"Ada Huntap yang dana pembangunannya dari BNPB, Pemrov Jawa Barat dan pihak swasta. Pemkab Bogor dengan anggaran yang terbatas pada tahun ini membangun ribuan

Huntap, baik itu di Kecamatan Sukamakmur, Sukajaya maupun Nanggung," jelasnya.

Ajat melanjutkan, selain membangun Huntap, pihaknya juga membangun prasarana, sarana dan utilitas. Seperti rumah ibadah, lampu

Penerangan Jalan Umum (PJU) dan lainnya.

"Dalam pembangunan Huntap, kami pastinya memperhatikan keamanan dan kenyamanan masyarakat yang akan menghuni hunian tersebut," lanjut Ajat. ● **gio**

Pemkot Bandung Beri Lampu Hijau Buka Taman Sejarah

BANDUNG (IM) - Pemkot Bandung memberi lampu hijau untuk membuka kembali Taman Sejarah. Namun demikian, Taman Sejarah dibuka pada akhir pekan saja.

"Kalau pun nanti kembali dibuka, hanya akhir pekan. Sabtu dan Minggu saja," kata Kepala Bagian Umum pada Sekretariat Daerah Pemkot Bandung, Syukur Sabar, Selasa (14/3).

Taman Sejarah Kota Bandung, dikemukakan Syukur Sabar memang menjadi kewenangan bagian umum seperti halnya Taman Dewi Sartika dan Taman Labirin di lingkungan Balai Kota Bandung.

"Teman-teman itu untuk sekarang ini memang dalam

tahap pemeliharaan rutin. Dan khusus kolam Taman Sejarah, kita terus lakukan pemeliharaan rutin agar tetap terjaga kondisinya dengan baik," ucapnya.

Syukur menambahkan, pihaknya kini tengah menunggu kebijakan dari pimpinan kepala daerah dalam hal ini Wali Kota Bandung terkait kapan kembali dibukanya Taman Sejarah tersebut.

Diketahui, Taman Sejarah Kota Bandung ditutup untuk berbagai aktivitas masyarakat sejak Pandemi Covid-19 Maret 2020. Tak hanya Taman Sejarah, dua taman lainnya yakni Taman Dewi Sartika dan Labirin diberlakukan hal serupa. ● **pra**

468 ASN Pemkab Bogor yang Baru Dilantik Diminta Mampu Bangun Birokrasi yang Kuat

BOGOR (IM) - Plt. Bupati Bogor Iwan Setiawan meminta 468 Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) yang baru saja disumpah menjadi Pegawai Negeri Sipil (PNS), mampu membangun birokrasi yang kuat dan mengabdikan pelayanan yang paripurna kepada masyarakat.

Hal itu diucapkan Iwan Setiawan saat melantik 468 Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) menjadi PNS, di Gedung Tegar Beriman, Senin (13/3).

Sebanyak 468 orang CPNS formasi tahun 2021 di lingkungan Pemerintah Kabupaten Bogor diambil sumpah dan janji Pegawai Negeri Sipil (PNS). Terdiri dari 99 tenaga teknis, 363 tenaga kesehatan, 2 lulusan STTD dan 5 lulusan STPDN.

Dalam kesempatan yang sama, 421 PNS juga dilakukan pengangkatan dan pengambilan sumpah janji jabatan fungsional, terdiri dari 52 pegawai dalam jabatan fungsional teknis, 365 pegawai dalam jabatan fungsional kesehatan diangkat melalui pengangkatan pratama. Serta 4 pegawai yang diangkat ke dalam jabatan fungsional melalui mekanisme inpassing.

Plt. Bupati Bogor, Iwan Setiawan menyatakan, bahwa di era disrupti, ditengah kecenderungan globalisasi dan percepatan perkembangan teknologi tentunya permasalahan dan kebutuhan masyarakat semakin dinamis dan

Iwan Setiawan Beri Bantuan Renovasi Rumah Korban Alm Arya Saputra

BOGOR (IM) - Plt. Bupati Bogor Iwan Setiawan memberikan bantuan sosial berupa uang tunai dan akan memberi bantuan renovasi rumah almarhum (alm) Arya Saputra, siswa SMK yang menjadi korban pembacokan orang tak dikenal.

Bantuan tersebut diberikan Plt. Bupati Bogor saat melakukan takziah ke rumah Alm. Arya Saputra, di Kampung Cijujung Tengah RT 3/3 Desa Cijujung Kecamatan Sukaraja, Senin (13/3).

"Hari ini saya dapat informasi Arya Saputra merupakan warga Kabupaten Bogor. Kami langsung takziah dan ikut berbelasungkawa," tutur Iwan Setiawan.

Iwan Setiawan mengungkapkan, berdasarkan penuturan orang tua korban alm. Arya Saputra memiliki

cita-cita untuk merenovasi rumah tinggalnya.

"Saya barusan janji dan mungkin tidak akan lama, kami langsung akan renovasi melalui Bantuan Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) nanti dengan DP-KPP dalam beberapa minggu ini sudah ada aksi. Biar cita-cita Arya kita lanjutkan, sangat terharu cita-citanya cukup sederhana hanya ingin memperbaiki rumahnya dan biar kami yang akan memperbaiki rumah tersebut sampai baik dan layak," beber Iwan Setiawan.

Dalam kesempatan itu, Iwan Setiawan juga meminta kepada para kepala sekolah dan camat serta Satgas Pelajar untuk aktif melakukan deteksi dini guna mencegah terjadinya kenakalan remaja seperti tawuran dan lainnya.

"Deteksi dini ini penting, untuk antisipasi adanya konflik atau tawuran. Jika memang ada masalah kami siap turun untuk mendaikkan, kami juga minta para kepala sekolah jangan hanya melindungi siswa di dalam sekolah saja. Juga melakukan perlindungan di luar sekolah agar sepulang sekolah untuk menjamin keselamatannya," tegas Iwan Setiawan.



Plt Bupati Bogor Iwan Setiawan takziah ke rumah alm. Arya Saputra siswa SMK jadi korban pembacokan orang tak dikenal.